

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini memaparkan atas 2 sub-bab utama, yaitu (1) simpulan, (2) implikasi dan rekomendasi. Simpulan merupakan ringkasan dari pembahasan dan analisis hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah. Implikasi dan rekomendasi merupakan saran yang ditujukan kepada lembaga atau orang terkait serta tindak lanjut dari hasil penelitian.

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka simpulan umum dari penelitian ini adalah soal yang dibuat guru belum memenuhi standar karakteristik *HOTS*. Sebagaimana terlihat dari hasil perolehan soal yang termasuk ke dalam karakteristik *HOTS* hanya sebagian kecil saja dari keseluruhan soal yang dianalisis. Adapun simpulan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat kesesuaian soal yang dibuat guru dari segi aspek substansi diperoleh hasil yang sangat baik dengan perolehan rata-rata sebanyak 98%, dengan paket soal J yang memiliki perolehan tertinggi sebanyak 100%. Hal ini menandakan soal yang dibuat guru pada aspek substansi sudah cukup baik dengan kesesuaian kriteria dan kaidah yang telah ditentukan.
- b. Tingkat kesesuaian soal yang dibuat guru dari segi aspek konstruksi diperoleh hasil yang cukup baik dengan perolehan sebanyak 84%. Hal ini meliputi beberapa kriteria yang hampir mencapai 100% perolehannya dari kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut meliputi *stem* (soal), *option* (pilihan jawaban), soal yang menggunakan tabel atau grafik dan soal yang tidak bergantung pada soal sebelumnya. Hal ini membuktikan soal yang dibuat guru pada aspek konstruksi sudah cukup baik dengan paket soal O yang memperoleh hasil tertinggi yakni sebanyak 99%. Walaupun ada beberapa soal yang kurang sesuai karena adanya kesalahan teknis atau kekeliruan dalam penyusunannya.
- c. Tingkat kesesuaian soal yang dibuat guru dari segi aspek bahasa yang memperoleh hasil sebanyak 96% yang menggambarkan soal yang dibuat guru sudah sangat baik. Aspek bahasa yang begitu penting dalam penyusunan soal

Siti Maryam, 2019

**STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM
MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER
THINKING SKILL)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentu harus sangat diperhatikan karena melalui bahasa komunikasi lebih mudah terjalin. Melalui perolehan hasil ini, paket soal yang memperoleh hasil sempurna dengan sangat baik adalah paket soal O dengan perolehan sebanyak 100%. Sedang paket soal lainnya, perolehan hasilnya tidak begitu jauh dan masih tergolong baik dari segi aspek bahasa.

- d. Kemampuan guru dalam menyusun Instrumen Evaluasi dari aspek karakteristik *HOTS (Higher Order Thinking Skill)* diperoleh sebanyak 4% karena masih banyak soal yang belum memenuhi syarat *HOTS* dan masih menguji kemampuan mengingat peserta didik. Paket soal yang memperoleh hasil tertinggi dan terdapat lebih banyak jumlah soal yang termasuk *HOTS* adalah paket soal H. Sedangkan paket soal yang menggunakan beragam model terbanyak yakni empat model dalam satu paket terdapat pada paket soal H juga.

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

Kemampuan guru dalam menyusun instrumen evaluasi berbasis *HOTS (Higher Order Thinking Skill)* dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik karena melalui soal *HOTS* peserta didik dapat lebih berpikir kritis dan kreatif. Namun keterbatasan peneliti dalam penelitian, khususnya kelemahan mengenai metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan sampel yang terlibat maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1.2.1 Bagi Guru

Sekaitan dengan penelitian ini, Guru yang berperan di lapangan harus mampu mengaplikasikan kurikulum atau program yang telah diterapkan pemerintah. Dalam hal ini guru harus mampu menerapkan pembelajaran berbasis *HOTS* dan menyusun soal berbasis *HOTS* dengan lebih rutin mencari informasi dan mengikuti pelatihan yang telah diselenggarakan, sehingga tidak tertinggal informasi atau pelatihan yang harus diterapkan di sekolah.

1.2.2 Bagi Sekolah

Dalam hal soal berbasis *HOTS* ini, sekolah diharapkan dapat menjadi perantara antara pemerintah dengan guru dalam menyampaikan informasi yang terbaru serta dapat memfasilitasi kebutuhan guru dalam proses pembelajaran di sekolah dan pelatihan mengenai kebijakan pemerintah terutama pada penerapan soal berbasis *HOTS*.

Siti Maryam, 2019

**STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM
MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER
THINKING SKILL)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2.3 Bagi Prodi IPAI

Prodi IPAI yang akan mencetak calon guru diharapkan dapat lebih memberikan bekal yang sesuai dengan yang dibutuhkan di lapangan melalui pembelajaran “Evaluasi Pembelajaran” yang sangat baik jika menerapkan dan memberikan pelatihan bagi mahasiswa IPAI, sehingga calon guru dari alumni Prodi IPAI dapat menjadi teladan bagi guru yang lain.

1.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan meneliti lebih lanjut pada penelitian ini, sebaiknya peneliti melakukan konfirmasi terlebih dahulu pada objek yang menjadi pokok bahasan, sehingga tidak terjadi kesalahan atau malah menghambat proses penelitian. Lebih jauhnya, peneliti diharapkan dapat membandingkan paket soal hasil analisis yang telah dilaksanakan. Sehingga terlihat perbedaan akan kualitas seorang guru yang telah bersertifikasi atau belum.

Siti Maryam, 2019

*STUDI REALITAS KOMPETENSI GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG DALAM
MENYUSUN INSTRUMEN SOAL EVALUASI PAI BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER
THINKING SKILL)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu